

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian yuridis empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat.³⁹ Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.⁴⁰ Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.⁴¹

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan dalam memecahkan masalah adalah dengan menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis yang dimaksudkan adalah hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*), karena dalam melakukan pembahasan masalah dalam penelitian ini menggunakan bahan-bahan hukum (baik hukum yang tertulis maupun hukum yang tidak tertulis atau baik bahan hukum primer, sekunder maupun tersier.

³⁹ Suharsimi Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, hl. 126

⁴⁰ Abdulkadir Muhammad, 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung, Citra Aditya Bakti, hlm 134

⁴¹ Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta, Sinar Grafika, hlm. 15.

Sedangkan pendekatan empiris adalah dengan melihat hukum sebagai kenyataan sosial, kultural atau *das sein* karena dalam penelitian ini data yang digunakan data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Jadi, pendekatan yuridis empiris yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah bahwa dalam menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan dilakukan dengan memadukan bahan-bahan hukum baik primer, sekunder maupun tersier (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan yaitu tentang Kasus ketidaksepakatan antara suami dan istri dalam penggunaan alat kontrasepsi ketika berhubungan badan yang terjadi di desa blabak kecamatan kandat kabupaten kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci) dalam sebuah penelitian itu sendiri.⁴² Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dokumentasi, sekaligus pembuat laporan atau kesimpulan dari hasil penelitian sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan temoat dimana penelitian dilakukan, berkaitan dengan itu. Peneliti melakukan penelitian di Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Jawa Timur. Peneliti memilih tempat ini karena Rumah dari korban atau sang istri bertempat tinggal di daerah tersebut.

⁴² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 59.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁴³ Penelitian yuridis empiris ini menggunakan data primer dan sekunder,⁴⁴ yaitu :

Sumber Data primer adalah yang diperoleh langsung diperoleh dari sumber utama, yaitu subjek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian sebagai informan terdiri dari ibu korban, saudara korban, orang-orang terdekat korban, tokoh agama di daerah tersebut dan orang-orang yang berhubungan dengan tempat penyembuhan korban.

Kemudian Penggalan data dari sumber data sekunder digunakan untuk mendukung data-data primer yang telah terhimpun. Sumber data sekunder dapat berupa buku, artikel dan berbagai literatur maupun penelitian lainnya yang berkaitan dengan ketidaksepakatan pasangan suami istri dalam hal penggunaan alat kontrasepsi yang mengakibatkan psikologis sang istri terganggu baik ditinjau dengan maqashid al-syari'ah ataupun dengan uu nomor 23 tahun 2004.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data-data yang berkaitan dengan ketidaksepakatan antara suami dan istri dalam penggunaan alat kontrasepsi dan pengaruhnya terhadap psikologis istri di desa blabak kecamatan kandat kabupaten kediri, Peneliti akan melakukannya melalui beberapa cara, antara lain:

⁴³ Suharsimi, Arikunt, *Prosedur Peneletian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 161

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung ; Alfabeta, 2016), 308

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁵ Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan. Tujuan dari wawancara adalah agar informant dapat berbicara atau menyampaikan pernyataan yang menjadi kepentingannya atau kelompoknya secara terbuka.⁴⁶

Peneliti dalam rangka mengumpulkan data akan melakukan kegiatan tanya jawab atau wawancara baik itu secara langsung atau secara online melewati media seperti whatsapp atau media yang lainnya.

b. Obseirvasi

Dalam mendukung terhimpunnya data secara lebih baik, Peneliti juga melakukan pengamatan langsung di tempat penyembuhan korban yaitu di Badan A'maliyah Rochani Pondok Pesantren Al-Ikhlas Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, untuk lebih mendapatkan pemahaman keadaan psikologis korban. Sebagai sebuah metode, dalam proses observasi Peneliti akan mencatat segala bentuk aktivitas yang

⁴⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, halaman 81.

⁴⁶ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung, Alfabeta, , hlm. 384.

tampak dan berhubungan dengan objek penelitian. Peneliti melakukan observasi berupa wawancara terhadap beberapa ibu korban, saudara korban, orang-orang terdekat korban, tokoh agama di daerah tersebut dan orang-orang yang berhubungan dengan tempat penyembuhan korban.

c. Dokuimeintasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga yang Peneliti pergunakan adalah dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data berupa sumber data tertulis, yang berbentuk tulisan yang diarsipkan atau dikumpulkan yang dapat berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip atau pun dokumen pribadi dan juga foto yang berhubungan dengan kasus tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Dari pengumpulan data, tema dan hipotesis-hipotesis yang digunakan kemudian disusun untuk memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di bahas dan dijawab.

a. Kondensasi Data

Kondensasi ialah suatu proses yang merujuk kepada tahapan seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan menjadikan sebuah data pada catatan yang didapatkan secara tertulis maupun lisan di lapangan maupun catatan tanya jawab, dokumentasi dan keterangan empiris lain. Dengan merangkum data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti mengaitkan antara satu dengan yang lain sehingga saling menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat

peneliti lebih paham ketika melakukan analisis data.⁴⁷

b. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah suatu kegiatan yang utuh yang berguna untuk memperoleh data yang singkat, padat dan jelas agar dapat segera dipahami oleh pembaca. Penarikan kesimpulan akhir tidak akan muncul sampai data akhir dikumpulkan yang kemudian disusun dan di rumuskan dalam kalimat deskriptif serta tergantung seberapa banyaknya data yang dicari dan ditemukan di lapangan dan proses penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan bertujuan untuk menghindari adanya kesalahan yang terlewatkan oleh peneliti. Metode pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara Triangulasi. Triangulasi ialah metode penelitian yang paling sering digunakan untuk menguji dan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi-dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti.⁴⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penyusunan dan penelitian ini ada beberapa penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, tersusun, jelas dan terfokus serta tercapainya kevalidan. Tahapan-tahapan penelitian ini perlu dilakukan yang dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁷ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014), hal. 20.

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal.4.

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti melakukan pengumpulan data dan referensi yaitu dari buku, jurnal, undang-undang dan teori yang berkaitan dengan ketidaksepakatan antara pasangan suami istri dalam penggunaan alat kontrasepsi dan pengaruhnya terhadap psikologis istri yang terjadi di desa blabak kecamatan kandat kabupaten kediri . Pada tahap ini dilaksanakan juga proses penyusunan proposal penelitian yang diujikan dan pada proses disetujuinya proposal penelitian penguji sebagai syarat untuk melanjutkan penyusunan skripsi.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan konsentrasi penelitian dari lokasi atau tempat penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang didapatkan dengan turun ke lapangan yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang terkait yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan dan informasi penelitian yang akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada objek sesuai dengan judul penelitian dengan penelitian yang dilakukan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data dan referensi yang sudah dikumpulkan secara terinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan dan dipahami oleh orang lain atau sebagai referensi bagi peneliti lain dengan jelas berupa dokumen wawancara ataupun pengamatan/observasi pada obyek

penelitian.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahapan terakhir dari semua tahapan yang dijelaskan diatas yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan menyusun/membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.